

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap enam orang maka dapat disimpulkan bahwa terdapat empat tema yang menjelaskan upaya kesiapsiagaan lansia dalam menghadapi bencana gempa bumi di RW 12 Kelurahan Pasie Nan Tigo yaitu pengetahuan dan sikap terhadap bencana, ketidakadekuatan persiapan menghadapi bencana, kesiapan lingkungan dalam peringatan bencana, dan rencana tanggap darurat diri dan keluarga. Berdasarkan tema tersebut terlihat bahwa bahwa masih kurang optimalnya upaya kesiapsiagaan lansia dalam menghadapi bencana gempa bumi di RW 12 Kelurahan Pasie Nan Tigo. Hal ini ditunjukkan pada beberapa subtema seperti masih adanya yang tidak mengikuti kegiatan pendidikan mitigasi bencana, kurang mengetahui cara penyelamatan diri yang tepat saat gempa, tidak menyiapkan tas siaga bencana, tidak memiliki tabung khusus atau dana darurat untuk bencana dan tidak menyimpan nomor darurat.

B. Saran

1. Bagi Kelompok Siaga Bencana RW 12

Bagi kelompok siaga bencana (KSB) khususnya agregat lansia diharapkan dapat merancang program kerja dan mengetahui perannya sebelum bencana, saat bencana, dan setelah bencana seperti mendata

jumlah lansia beserta penurunan fungsi yang dialaminya, meningkatkan kesiapsiagaan lansia dengan memberikan brosur ke rumah lansia yang berisi materi untuk meningkatkan kesiapsiagaan dan nomor darurat yang dibutuhkan lansia, membantu lansia saat evakuasi, dan lain-lain

2. Bagi Masyarakat

Diharapkan dengan adanya penelitian ini lansia di RW 12 Kelurahan Pasie Nan Tigo dapat ikut serta dalam pelatihan, penyuluhan, dan simulasi mengenai kebencanaan agar dapat meningkatkan kesiapsiagaan menghadapi bencana yang akan datang dan dapat melakukan persiapan secara mandiri berupa berbagai perlengkapan yang dapat digunakan nantinya pada saat terjadi bencana. Diharapkan keluarga yang memiliki lansia dapat menjadi sumber dan dukungan informasi bagi lansia agar selalu terinformasi dan tidak mengurangi kesiapsiagaan yang dimiliki lansia. Diharapkan komunitas RW 12 yang memiliki lansia dapat memberikan dukungan untuk meningkatkan kesiapsiagaan lansia melalui kelompok siaga bencana yang telah dibentuk.



3. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Diharapkan institusi Pendidikan keperawatan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan perbandingan untuk mahasiswa profesi yang akan menjalankan siklus bencana berikutnya dan menjadi bahan

evaluasi untuk program keperawatan bencana yang telah ditetapkan khusus pada agregat lansia.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Perlu penelitian lebih lanjut dengan jenis penelitian yang berbeda mengenai upaya kesiapsiagaan lansia menghadapi bencana yang dilakukan dengan jumlah partisipan yang lebih bervariasi dalam perubahan yang dialami lansia, serta lebih mengembangkan penelitian yang akan diajukan dan melakukan penelitian mengenai intervensi efektif yang dapat digunakan untuk meningkatkan kesiapsiagaan lansia.

5. Bagi Pemerintah

Bagi Pemerintah diharapkan lebih memperhatikan dan memberikan kebijakan-kebijakan tanggap darurat khusus untuk lanjut usia dalam menghadapi bencana baik sebelum, saat ataupun sesudah terjadinya bencana dengan merencanakan program kesiapsiagaan yang lebih tepat dan efektif dengan mempertimbangkan faktor-faktor keterbatasan lansia seperti menggunakan metode pendidikan kesehatan *teach-back* yang berfokus pada *family center nursing* dan menyediakan *ramp* (jalur landai) yang dapat digunakan lansia dengan bantuan kursi roda.

